

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh :

Adela Kezia

2017120151

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2021

**THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND LIFESTYLE ON
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON STUDENTS**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By :
Adela Kezia
2017120151

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN - PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA**

Oleh :

Adela Kezia

2017120151

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Adela Kezia
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Maret 1999
NPM : 2017120151
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : **Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tetapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan pada 23 Juli 2021

Pembuat Pernyataan :



(Adela Kezia)

ABSTRAK

Kemampuan manajemen keuangan adalah kemampuan yang penting untuk dimiliki khususnya di zaman sekarang ini, hal tersebut dikarenakan manajemen keuangan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan seseorang atau kelompok di masa yang akan datang. Banyak individu, khususnya mahasiswa di Indonesia yang masih berpaham bahwa manajemen keuangan hanya dilaksanakan oleh individu-individu yang sudah memiliki penghasilan tinggi saja, sehingga banyak ditemukan mahasiswa yang masih kurang menganggap hal ini sebagai sesuatu yang membutuhkan perhatian lebih, pendapat ini juga di dukung oleh data indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih rendah. Untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, tentunya harus di dukung oleh beberapa faktor, antara lain adalah pengetahuan keuangan dan juga gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 di Indonesia baik dari Universitas negeri maupun swasta. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* untuk mengukur pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Gaya hidup juga dinilai berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

Financial management ability is an important ability to have, especially in this day and age, this is because financial management will affect the financial well-being of a person or group in the future. Many individuals, especially students in Indonesia, still think that financial management is only carried out by individuals who already have high incomes, so many students are found that they still do not consider this as something that requires more attention. This opinion is also supported by the data of Indonesia's financial literacy index that is still low. To have good financial management behavior, of course, it must be supported by several factors, including financial knowledge and lifestyle. This study aims to see the effect of financial knowledge and lifestyle on student financial management behavior.

The research method used in this research is descriptive and explanatory research with a quantitative approach. The sampling method of this research is probability sampling with simple random sampling technique. The object of research in this study is undergraduate students in Indonesia from both public and private universities. Data in this study were collected using a questionnaire that distributed online to measure financial knowledge, lifestyle, and financial management behavior of students. The results obtained in this study are financial knowledge has an effect on student financial management behavior. Lifestyle is also considered to have an effect on student financial management behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Lifestyle, Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Sepanjang proses penulisan, peneliti mendapatkan banyak dukungan berupa masukan, saran, motivasi, doa, semangat, serta dukungan materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebagai tanda apresiasi yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing, memberikan arahan, masukan, ilmu, serta dorongan kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA. selaku dosen wali peneliti dan Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang juga telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus dosen kelas Seminar Manajemen Keuangan yang juga telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan dalam proses penulisan proposal.
4. Seluruh dosen dan staf tata usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama peneliti menempuh studi serta atas seluruh bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua dan juga keluarga yang terkasih atas doa, semangat, kasih sayang, dan seluruh dukungan materil yang telah diberikan kepada peneliti supaya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa di Indonesia yang menjadi responden kuesioner dalam penelitian ini yang telah membantu melancarkan proses penulisan skripsi.

7. Keluarga rohani di Mission 21 sebagai teman-teman dekat peneliti yang selalu memberikan dukungan spiritual berupa doa dan semangat selama peneliti menempuh studi hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
8. Anak-anak rohani yang memberikan semangat, dukungan doa, motivasi, dan seluruh dukungan moril maupun materil lainnya.
9. Teman-teman di Bridge Unpar yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan juga motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman terdekat peneliti selama masa SMA dan kuliah yaitu Hezki, Yesi, Velli, Cindy, Shieryn, Felice, dan lain-lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung, menyemangati, memberi bantuan dan hiburan, menemani masa perkuliahan, dan juga berjuang bersama dalam menyelesaikan masa studi.

Akhir kata, masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini mengingat adanya keterbatasan dalam waktu, ilmu, dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mohon setiap saran dan masukan yang bermanfaat dari pembaca. Peneliti juga berharap isi dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca di kemudian hari.

Bandung, 23 Juli 2021

Penulis,

Adela Kezia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Hipotesis Penelitian	7
1.6.1 Hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan	8
1.6.2 Hubungan antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan.....	8
1.6.3 Hubungan pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Literasi Keuangan	10
2.1.1 Definisi Literasi Keuangan	10
2.1.2 Tingkatan Literasi Keuangan	10
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	11
2.1.4 Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)	11
2.2 Gaya Hidup	13
2.2.1 Indikator-indikator Gaya Hidup	14
2.3 Perilaku Manajemen Keuangan	15
2.4 Penelitian Terdahulu	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	25

3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.5 Operasionalisasi Variabel	28
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas	31
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.7.1 Statistik Deskriptif	33
3.7.2 Analisis Korespondensi	34
3.8 Objek Penelitian	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Profil Responden	39
4.2 Statistika Deskriptif	39
4.2.1 Analisa Tingkat Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa di Indonesia	39
4.2.2 Analisa Pengetahuan Keuangan	40
4.2.3 Analisa Gaya Hidup	44
4.2.4 Analisa Perilaku Manajemen Keuangan	47
4.2.5 Analisa Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan	50
4.2.6 Analisa Tabulasi Silang Variabel Gaya Hidup dan Perilaku Manajemen Keuangan	51
4.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	52
4.3.1 Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	52
4.3.2 Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56

5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori AIO dari studi mengenai gaya hidup.....	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Angkatan, dan Pendapatan	36
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Angkatan Responden.....	38
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Pendapatan.....	38
Tabel 4.4 Hasil Analisa Pengetahuan Keuangan.....	40
Tabel 4.5 Hasil Kategori Pengetahuan Keuangan.....	41
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Pengetahuan Keuangan dan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Pengetahuan Keuangan dan Angkatan.....	42
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan.....	43
Tabel 4.9 Hasil Analisa Sikap Keuangan.....	44
Tabel 4.10 Hasil Kategori Gaya Hidup.....	44
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Gaya Hidup dan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Gaya Hidup dan Angkatan.....	46
Tabel 4.13 Tabulasi Silang Gaya Hidup dan Pendapatan.....	46
Tabel 4.14 Hasil Analisa Perilaku Manajemen Keuangan.....	47
Tabel 4.15 Hasil Kategori Perilaku Manajemen Keuangan.....	48
Tabel 4.16 Tabulasi Perilaku Manajemen Keuangan dan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.17 Tabulasi Perilaku Manajemen Keuangan dan Angkatan.....	49
Tabel 4.18 Tabulasi Silang Perilaku Manajemen Keuangan dan Pendapatan.....	50
Tabel 4.19 Tabulasi Silang Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan.....	50
Tabel 4.20 Tabulasi Silang Gaya Hidup dan Perilaku Manajemen Keuangan.....	51
Tabel 4.21 Hasil Kai Kuadrat Pengetahuan Keuangan.....	53

Tabel 4.22 Hasil Kai Kuadrat Gaya Hidup.....54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional.....	1
Gambar 1.2 Kerangka Pikiran.....	8
Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Angkatan.....	37
Gambar 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pendapatan.....	37
Gambar 4.4 Hasil Analisa Korespondensi Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	52
Gambar 4.5 Hasil Analisa Korespondensi Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 Tabel Hasil Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Keuangan.....	71
Lampiran 3 Tabel Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup.....	74
Lampiran 4 Tabel Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Manajemen Keuangan.....	77
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan.....	80
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Gaya Hidup.....	81
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan.....	82
Lampiran 8 Hasil Output Statistika Deskriptif.....	83
Lampiran 9 Hasil Output Analisis Korespondensi Antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	84
Lampiran 10 Hasil Output Analisis Korespondensi Antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang makin modern ini, masih banyak ditemukan individu yang belum menyadari pentingnya memiliki pengetahuan keuangan dan manajemen keuangan yang baik dalam kehidupan mereka sendiri. Banyak individu yang masih berpaham bahwa manajemen keuangan hanya dilaksanakan oleh individu-individu yang sudah memiliki penghasilan tinggi. Namun demikian, ada juga orang yang memiliki gaji tinggi tetapi tidak memiliki manajemen keuangan yang baik atau bahkan belum sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku manajemen keuangan dianggap penting, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap keuangan seseorang atau kelompok di masa yang akan datang. Tetapi tentunya perilaku tersebut harus dilengkapi juga dengan adanya pengetahuan akan keuangan yang baik.

Gambar 1.1

Indeks literasi dan inklusi keuangan nasional



Sumber : <https://www.ojk.go.id>

Berdasarkan gambar 1.1 yaitu survei dari Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2016, dinyatakan bahwa tingkat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sebesar 29,7% dan tingkat indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Pada tahun 2019, berdasarkan data yang di dapat dari Otoritas Jasa Keuangan lewat Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga disebutkan bahwa indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia mengalami kenaikan dengan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19%. Walaupun terdapat peningkatan pada indeks literasi dan inklusi keuangan, tetapi masih banyak ditemukan masyarakat Indonesia yang tidak sepenuhnya paham betul pentingnya literasi keuangan.

Menurut survei lain yang dilakukan oleh Lifepal pada tahun 2020, sebagian besar mahasiswa Indonesia masih lebih memilih untuk menyimpan kelebihan uang mereka ke rekening bank mereka daripada berinvestasi di berbagai tempat. Berdasarkan hasil survei, terdapat 65,2% mahasiswa Indonesia yang lebih suka menabung di bank. Selain itu, dari total responden hanya terdapat 22,4% mahasiswa yang memilih berinvestasi dalam pembelian logam mulia, saham, dan instrumen lainnya. Sementara itu, 7,5% dari total responden lebih memilih untuk menghabiskan pendapatannya untuk berbelanja. Dan sisanya sebanyak 5% lebih memilih untuk menggunakannya untuk bepergian (Finance.detik.com). Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa khususnya masih cukup rendah.

Berdasarkan hasil survey Lifepal yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya remaja dan mahasiswa belum sepenuhnya mengerti mengenai perilaku manajemen keuangan yang baik. Padahal, remaja atau mahasiswa dinilai sebagai salah satu penggerak penting dalam meningkatkan indeks literasi keuangan. Untuk itu, edukasi mengenai keuangan merupakan hal yang penting dan wajib mendapat perhatian tinggi dari banyak pihak. Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia yang masih berada dalam kategori rendah juga ditunjukkan dari beberapa penelitian sebelumnya, beberapa diantaranya dinyatakan dalam penelitian Nidar dan Bestari (2012); Widayati (2012); Margaretha dan Pambudhi (2015). Tingkat literasi keuangan mahasiswa Indonesia yang tergolong

masih rendah ini membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut topik tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh Susanti (2014) yang mengatakan kalau literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang.

Perilaku manajemen keuangan seseorang ternyata tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan atau pengetahuan keuangan saja, melainkan ada faktor lain yang juga bisa mempengaruhinya, salah satunya adalah gaya hidup. Hal ini diperkuat dengan pendapat Schwab (2018) yang mengutarakan bahwa generasi muda atau mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengeluarkan uang dalam jumlah besar untuk hal konsumtif. Hal ini disebabkan generasi muda sekarang suka dengan pengalaman baru, seperti liburan dan olahraga, yang tentu saja membutuhkan biaya. Hal yang sama juga disampaikan oleh LendEdu (2018), generasi muda juga banyak mengalokasikan uangnya pada *lifestyle* karena berdasarkan data pada tahun 2018, 25% dari 1000 milenial lebih memilih mengalokasikan uangnya untuk membeli kopi setiap bulannya daripada digunakan untuk tabungan pensiun.

Mahasiswa di pandang sebagai individu yang berpendidikan, berpenampilan atraktif, apik, dan memiliki etika yang baik. Menurut Purnomo (2011) pemikiran inilah yang mengakibatkan mahasiswa ingin dirinya agar selalu terlihat rapi dan menarik. Hal ini juga diperkuat oleh Zahra & Anoraga (2021) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif seseorang dipengaruhi oleh gaya hidupnya. Perihal gaya hidup, mahasiswa juga sering mengartikan bahwa untuk terlihat menarik harus memakai pakaian yang baru, bermerk, dan mahal. Banyak juga yang membeli produk untuk menjaga gengsi, agar terlihat menarik, agar dipandang hebat, dan lain-lain. Hal-hal tersebut lah yang seringkali menjadi penyebab mahasiswa tidak dapat mengontrol perilaku keuangannya.

Contoh perilaku konsumtif tersebut didukung pula oleh data hasil survei yang dilakukan oleh Tokopedia pada tahun 2020, dimana dengan adanya pandemi, berbelanja *online* merupakan hal yang sangat mudah dan sangat sering dilakukan. Survei tersebut menunjukkan bahwa wanita Indonesia yang sebagian besarnya adalah mahasiswi mendominasi jumlah pembelian di Tokopedia. Kebanyakan barang yang di beli termasuk barang kecantikan dan kesehatan, *fashion*, aksesoris dan juga perangkat elektronik. Survei menunjukkan bahwa mayoritas perempuan yaitu sebesar 66,28%

termasuk sebagai masyarakat konsumtif dikarenakan frekuensi belanja yang cukup tinggi yaitu dapat mencapai tiga kali dalam satu minggu. Sedangkan sisanya sebesar 33,72% yaitu laki-laki yang sebagian besarnya berstatus mahasiswa.

Perilaku konsumtif merupakan hal yang lumrah dalam kehidupan individu, terutama yang tinggal di kota. Menurut Kompasiana (2013), perilaku konsumtif adalah timbulnya dorongan untuk membeli suatu barang atau jasa yang sebetulnya tidak begitu perlu, dan hanya untuk kesenangan sendiri. Perilaku konsumtif, jika dibiarkan, cenderung akan memberikan dampak negatif terhadap pelakunya, seperti mengurangi kesempatan menabung, dan mengabaikan kebutuhan masa depan.

Maka dari itu, manajemen keuangan merupakan salah satu komponen utama dari persiapan masa depan seseorang, dan hal tersebut ditentukan dari bagaimana seseorang mengelola keuangannya saat ini. Tingkat pengetahuan keuangan adalah salah satu penyebab yang mampu memberikan pengaruh kepada perilaku manajemen keuangan seseorang. Menurut Andrew dan Linawati (2014:38), semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, maka akan semakin bijak juga mereka secara finansial dalam mengelola keuangannya.

Selain pengetahuan keuangan, gaya hidup bisa menjadi faktor lain yang dapat berdampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Gaya hidup merupakan salah satu kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah-ubah sebagai respon terhadap keinginannya untuk merubah gaya hidup. Gaya hidup dapat di tampilkan melalui bagaimana seseorang berpenampilan, lewat kebiasaannya, dan hal-hal lainnya. Berdasarkan penelitian Putri & Lestari (2019) disebutkan bahwa gaya hidup menjadi salah satu penentu dari manajemen keuangan seseorang. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka gaya hidup dapat berpotensi menjadi salah satu faktor utama untuk memperbaiki perilaku manajemen keuangan di Indonesia.

Dalam penelitian Wahyuni (2018), dikatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, melainkan sikap keuangan lah yang mempengaruhinya. Sedangkan dalam penelitian Kautsar & Asandimitra (2018) dikatakan terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan seseorang, dimana semakin tinggi literasi keuangan

yang dimiliki seseorang maka semakin baik juga perilaku keuangannya. Begitupun juga hubungan antara gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan, semakin baik milenial mengatur gaya hidupnya, maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya **Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan keuangan dan gaya hidup mahasiswa Indonesia?
2. Apakah pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan?
3. Apakah gaya hidup mempengaruhi perilaku manajemen keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan keuangan dan gaya hidup mahasiswa Indonesia
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi dunia pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan memberikan pertimbangan untuk mengembangkan inovasi maupun solusi dalam meningkatkan tingkat pengetahuan keuangan pada mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dengan munculnya kesadaran akan pentingnya memiliki pengetahuan keuangan dan gaya hidup yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan dan dasar bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan gejala dan desain penelitian yang sejenis.

1.5 Kerangka Pemikiran

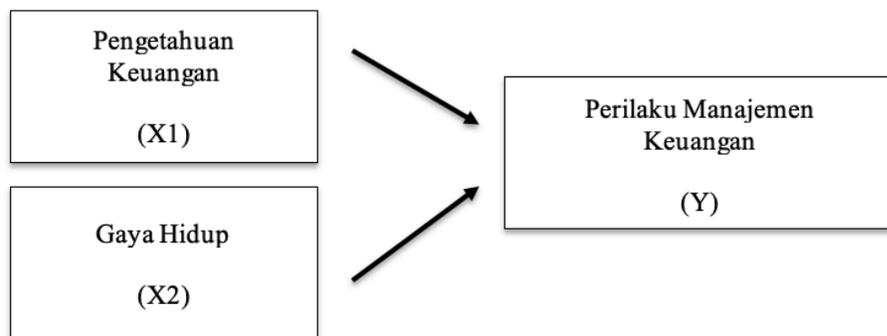
Wahyuni (2018), Rizkiawati & Asandimitra (2018), Kholilah & Iramani (2013), dan Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sementara Falahati & Paim (2011); Mien & Thao (2015); Amanah et al., (2016); dan Kautsar & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, akan semakin baik juga perilaku manajemen keuangan orang tersebut. Adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan keuangan belum tentu akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini memakai 2 variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan dan gaya hidup. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 di Indonesia. Dimana menurut Putri & Lestari (2019), gaya hidup menjadi salah satu penentu dari perilaku manajemen keuangan seseorang. Sedangkan menurut Risnawati, Mintarti, & Wardoyo (2018) gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang.

Studi sebelumnya oleh Wigianto dan Wahyudin (2017) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan menunjukkan perbedaan dalam gagasan dan tingkah laku mereka. Logikanya, perubahan pada gaya hidup seseorang juga dipengaruhi dari pemahamannya mengenai literasi keuangan. Fauzia, et al. (2019) juga menambahkan bahwa pengetahuan keuangan akan mempengaruhi gaya hidup seorang individu untuk menghindari terjadinya perilaku konsumtif atau perilaku manajemen keuangan yang kurang bijak pada dirinya

Penelitian ini merupakan pengembangan dan merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Putri & Lestari (2019) yang meneliti tentang literasi keuangan dan gaya hidup, Robb & Woodyard (2011) yang meneliti tentang *financial knowledge*, dan Azizah (2020) yang meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial, Zahra & Anoraga (2020) yang meneliti mengenai pengaruh gaya hidup, literasi keuangan dan sosial demografi pada perilaku konsumtif, dan juga Dewi, Febrian, Effendi & Anwar (2020) yang meneliti mengenai pengaruh dari pengetahuan keuangan, kemampuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



1.6 Hipotesis Penelitian

Menurut penelitian Robb & Woodyard (2011) yang mengkaji mengenai hubungan antara *financial knowledge* dan *financial behavior*, Zahra dan Anoraga (2021) yang mengkaji mengenai hubungan antara *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif, dan Azizah (2020) yang mengkaji mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial, maka penulis menarik hipotesis atau pedoman dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H2 : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

1.6.1 Hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Robb & Woodyard (2011) yang mengkaji tentang kaitan antara *financial knowledge* dengan *financial behavior* mengatakan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri finansial, pengetahuan keuangan, dan kepuasan seseorang, maka akan semakin baik juga perilaku manajemen keuangannya. Hal ini juga ditegaskan oleh Andrew dan Linawati (2014:38). Mereka berpendapat bahwa makin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan makin bijak juga perilaku manajemen keuangannya, dan begitu pun sebaliknya.

1.6.2 Hubungan antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan

Zahra dan Anoraga (2021) yang mengkaji mengenai gaya hidup, literasi keuangan, dan demografi sosial terhadap perilaku konsumtif mengatakan bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang mengatakan bahwa perilaku konsumen dibentuk oleh tingkah laku, standar, serta pandangan yang membentuk niat. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari gaya berpakaian siswa yang berlebihan dan terus-menerus mengubah tren berbusana mereka sejalan dengan tren saat ini. Selain itu, gaya hidup juga dapat dilihat dari perilaku mahasiswa yang suka menghabiskan waktu luang untuk kumpul-kumpul, berbelanja, dan lain-lain. Gaya hidup yang berlebihan, selalu mengikuti tren, dan konsumtif akan menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang juga konsumtif.

1.6.3 Hubungan pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan

Azizah (2020) yang mengkaji mengenai dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial mengatakan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan milenial, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangannya, maka semakin baik pula tingkat perilaku

manajemen keuangannya. Terdapat juga hubungan antara gaya hidup dengan perilaku manajemen keuangan, semakin baik milenial mengatur gaya hidupnya, maka akan semakin baik juga perilaku manajemen keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan, dimana semakin tinggi variabel yang satu, akan mempengaruhi variabel yang lainnya juga.